

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi daerah belum mampu memperkuat kapasitas fiskal dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah.
2. Dana transfer pemerintah pusat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Artinya, besaran dan konsistensi dana transfer pusat belum secara langsung meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah. Efektivitas transfer fiskal sangat bergantung pada kemampuan pemerintah daerah dalam perencanaann, penganggaran, serta pengawasan anggaran.

5.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh impikasi teoritis sebagai berikut:

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)
Temuan bahwa transfer fiskal tidak berpengaruh terhadap kinerja daerah memperkuat asumsi bahwa hubungan principal-agent antara pemerintah pusat dan daerah rentan terhadap *agency problem*. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan transfer fiskal tidak menjamin peningkatan kinerja tanpa insentif

dan pengawasan yang memadai. Dengan demikian, teori keagenan masih relevan dalam menjelaskan fenomena desentralisasi fiskal di NTT.

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi (Todaro & Smith, 2012)

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi makro tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan kualitas pengelolaan fiskal daerah. Hal ini memberikan perluasan teori bahwa pertumbuhan harus disertai dengan kapasitas institusional, ketahanan fiskal, serta kemampuan pemerintah daerah menyerap dan mengelola anggaran.

3. Teori Desentralisasi Fiskal (Oates, 2005)

Penelitian ini memperkuat pengembangan teori desentralisasi fiskal Oates bahwa dana transfer dari pemerintah pusat merupakan instrumen utama dalam sistem desentralisasi fiskal untuk menjaga kapasitas fiskal dan meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Temuan ini menegaskan bahwa, khususnya pada kabupaten/kota di provinsi NTT peran dana transfer tidak hanya sebagai alat pemerataan antar daerah, tetapi juga sebagai mekanisme pendukung keberlanjutan kinerja keuangan daerah.

5.3 Implikasi Terapan

Temuan penelitian ini juga memiliki implikasi terapan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah

Pemerintah daerah NTT perlu lebih fokus pada peningkatan faktor internal, seperti perencanaan anggaran, efisiensi belanja, inovasi fiskal, dan peningkatan

kapasitas SDM pengelola keuangan daerah, dan perlu optimalisasi PAD dan perbaikan tata kelola agar kinerja keuangan lebih meningkat.

2. Bagi pemerintah pusat

Pemerintah pusat dapat menjadikan temuan ini sebagai masukan untuk mengevaluasi kebijakan transfer agar lebih berbasis kinerja dan outcome, bukan hanya besaran dana, dan perlu adanya program pendampingan dan penguatan kapasitas fiskal agar dana transfer dapat lebih berdampak pada kinerja keuangan.

3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk menguji faktor internal yang mungkin lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah dibanding faktor eksternal. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pembanding bagi penelitian serupa di provinsi lain untuk melihat perbedaan konteks dan faktor penentu kinerja keuangan pemerintah daerah.